

**PENGARUH KUALITAS PELAYANAN KONSULTAN PAJAK DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK BADAN DI KANTOR KONSULTAN PAJAK LOGISTAX MITRATAMA SOLUSI TANGERANG SELATAN**

**Ayasha Zavira<sup>1</sup>, Ghea B Astrid Sunanto<sup>2</sup>**  
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang**  
[ayashazavira02@gmail.com](mailto:ayashazavira02@gmail.com), [gheabiotika14@gmail.com](mailto:gheabiotika14@gmail.com)

*Abstract*

*This study is motivated by the strategic importance of corporate taxpayer compliance in optimizing state revenue, influenced by the quality of tax consultant services and taxpayer awareness. The purpose of this research is to analyze the effect of these two factors, both partially and simultaneously, on corporate taxpayer compliance at the Logistax Mitratama Solusi Tax Consultant Office in South Tangerang. This research employs a quantitative method with a causal associative design. The population consists of 110 corporate taxpayers, and a sample of 86 respondents was determined using the Slovin formula (5% margin of error) with a convenience sampling technique. Data were collected through a Likert-scale questionnaire and analyzed using validity tests, reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression, t-tests, F-tests, and the coefficient of determination ( $R^2$ ) with SPSS version 29. The results show that the quality of tax consultant services and taxpayer awareness have a significant positive effect on corporate taxpayer compliance, both partially and simultaneously, with a combined contribution of 61.4%. These findings emphasize the importance of enhancing tax consultant service professionalism and fostering taxpayer awareness as effective strategies to strengthen voluntary and sustainable tax compliance.*

**Keywords:** service quality, taxpayer awareness, corporate taxpayer compliance, tax consultant.

*Abstrak*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kepatuhan wajib pajak badan sebagai elemen strategis dalam optimalisasi penerimaan negara, yang dipengaruhi oleh kualitas pelayanan konsultan pajak dan kesadaran wajib pajak. Tujuan penelitian adalah menganalisis pengaruh kedua faktor tersebut, baik secara parsial maupun simultan, terhadap kepatuhan wajib pajak badan pada Kantor Konsultan Pajak Logistax Mitratama Solusi di Tangerang Selatan. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain asosiatif kausal. Populasi terdiri dari 110 wajib pajak badan, dan sampel sebanyak 86 responden ditentukan dengan rumus Slovin (taraf kesalahan 5%) menggunakan teknik convenience sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert dan dianalisis dengan uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji F, serta koefisien determinasi ( $R^2$ )

**Article history**

Received: Agustus 2025

Reviewed: Agustus 2025

Published: Agustus 2025

Plagiarism checker no 80

Prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

**Copyright : author**

**Publish by : musytari**



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

menggunakan SPSS versi 29. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan konsultan pajak dan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak badan, baik secara parsial maupun simultan, dengan kontribusi bersama sebesar 61,4%. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan profesionalisme layanan konsultan pajak dan pembinaan kesadaran fiskal sebagai strategi efektif untuk memperkuat kepatuhan sukarela dan berkelanjutan.

Kata kunci: kualitas pelayanan, kesadaran wajib pajak, kepatuhan wajib pajak badan, konsultan pajak.

## 1. Pendahuluan

Pajak merupakan instrumen fiskal yang memiliki peran penting dalam mendukung kemandirian fiskal negara. Menurut Mardiasmo (2019) pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang tanpa imbalan langsung, digunakan untuk membiayai pengeluaran negara demi kepentingan umum. Fungsi pajak tidak hanya untuk membiayai belanja negara, tetapi juga sebagai instrumen kebijakan guna mencapai tujuan sosial dan ekonomi, seperti pembangunan infrastruktur, layanan kesehatan, dan pendidikan. Efektivitas pengelolaan pajak sangat bergantung pada tingkat kepatuhan wajib pajak, baik secara formal melalui pemenuhan kewajiban administratif maupun material yang mencerminkan kebenaran jumlah pajak terutang.

Kepatuhan pajak dipengaruhi oleh faktor internal seperti kesadaran dan pemahaman, serta faktor eksternal seperti kualitas pelayanan dan penegakan hukum. Kompleksitas regulasi, rendahnya literasi pajak, dan persepsi negatif terhadap pengelolaan dana publik dapat menurunkan kepatuhan. Dalam konteks ini, konsultan pajak berperan sebagai penghubung antara otoritas pajak dan wajib pajak melalui edukasi, asistensi pelaporan, dan perencanaan pajak (Sari, 2024). Namun, ketergantungan berlebihan pada konsultan dapat memunculkan kepatuhan formalistik yang tidak mandiri.

Kantor Konsultan Pajak Logistax Mitratama Solusi di Tangerang Selatan memiliki tingkat kepatuhan formal wajib pajak badan yang konsisten tinggi selama lima tahun terakhir sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini

**Tabel 1. 1**  
**Data Wajib Pajak Badan dan Jumlah Wajib Pajak Lapor SPT Tahunan**

| Tahun | Jumlah Wajib Pajak | Jumlah Wajib Pajak Yang Lapor SPT | Presentase Kepatuhan (%) | Pertumbuhan Wajib Pajak (YoY) |
|-------|--------------------|-----------------------------------|--------------------------|-------------------------------|
| 2020  | 70                 | 70                                | 100                      | -                             |
| 2021  | 75                 | 75                                | 100                      | 7,14                          |
| 2022  | 85                 | 85                                | 100                      | 13,33                         |
| 2023  | 101                | 101                               | 100                      | 18,82                         |
| 2024  | 110                | 110                               | 100                      | 8,91                          |

Sumber : Kantor Konsultan Pajak Logistax Mitrama Solusi

Meskipun kepatuhan formal mencapai 100%, pra-survei menunjukkan bahwa mayoritas wajib pajak badan sangat bergantung pada peran konsultan pajak dalam pelaporan dan perhitungan pajak. Hasil pra-survei yang melibatkan 30 responden disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 1. 2 Hasil Pra – Survei Kepatuhan Wajib Pajak Badan**

| No | Pernyataan                                                                                                                                          | Jawaban |        |        |       |        | Jumlah Responden | Persentase Kumulatif |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|--------|--------|-------|--------|------------------|----------------------|
|    |                                                                                                                                                     | STS (%) | TS (%) | RR (%) | S (%) | SS (%) |                  |                      |
| 1  | Saya memahami prosedur dan persyaratan pendaftaran sebagai Wajib Pajak Badan secara mandiri tanpa bantuan                                           | 50      | 30     | 10     | 7     | 3      | 30               | 100                  |
| 2  | Perusahaan saya bisa menghitung dan memperhitungkan pajak terutang dengan benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku karena bantuan konsultan pajak | 1       | 2      | 5      | 30    | 62     | 30               | 100                  |
| 3  | Untuk kepentingan membayar pajak terutang perusahaan saya membutuhkan saran dari konsultan                                                          | 0       | 1      | 4      | 35    | 60     | 30               | 100                  |
| 4  | Perusahaan saya menyetor kembali Surat Pemberitahuan (SPT) pajak tepat waktu karena saran dari konsultan pajak                                      | 0       | 1      | 3      | 40    | 56     | 30               | 100                  |
| 5  | Perusahaan saya mengiktui proses penyetoran kembali SPT pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas masukan dari                                | 0       | 0      | 2      | 38    | 60     | 30               | 100                  |

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Data ini menunjukkan bahwa kepatuhan formal yang tinggi di lokasi penelitian cenderung dipengaruhi oleh faktor eksternal berupa layanan konsultan pajak, bukan sepenuhnya berasal dari kesadaran internal wajib pajak. Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan pada dua faktor penting, yaitu kualitas pelayanan konsultan pajak dan kesadaran wajib pajak, untuk menganalisis pengaruhnya terhadap kepatuhan wajib pajak badan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini

mengangkat judul “**Pengaruh Kualitas Pelayanan Konsultan Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan di Kantor Konsultan Pajak Logistax Mitratama Solusi Tangerang Selatan**”.

## 2. Tinjauan Pustaka

### Teori Atribusi

Teori atribusi digunakan sebagai *grand theory* untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan dan tindakan seseorang. Robbins dan Judge (2008) menjelaskan bahwa perilaku dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor eksternal seperti kualitas pelayanan pajak dapat mendorong kepatuhan melalui dukungan situasional, sedangkan faktor internal seperti kesadaran wajib pajak muncul dari motivasi dan pemahaman pribadi. Dalam konteks penelitian ini, kualitas pelayanan konsultan pajak dipandang sebagai faktor eksternal yang mendukung kepatuhan, sementara kesadaran wajib pajak menjadi faktor internal yang memperkuat kepatuhan.

### Theory of Planned Behavior

Sebagai *middle theory*, TPB (Ajzen, 1991) menjelaskan bahwa perilaku dipengaruhi oleh niat yang terbentuk melalui sikap (*attitude*), norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam perpajakan, kualitas pelayanan konsultan pajak dapat memengaruhi sikap positif wajib pajak terhadap kepatuhan, norma sosial dari lingkungan bisnis dapat memengaruhi norma subjektif, dan pemahaman pajak memengaruhi persepsi kontrol perilaku. Kombinasi ketiga faktor ini dapat membentuk niat yang kuat untuk patuh terhadap kewajiban pajak

### Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan wajib pajak adalah perilaku memenuhi kewajiban perpajakan sesuai peraturan yang berlaku tanpa keterlambatan atau pelanggaran (Astrid & Rosdiana, 2022). Kepatuhan dibagi menjadi dua, yaitu kepatuhan formal—memenuhi kewajiban administratif seperti pelaporan SPT tepat waktu—dan kepatuhan material—membayar pajak sesuai ketentuan sebenarnya (Rahayu, 2010).

Indikator kepatuhan wajib pajak (Maulana, 2020):

1. Kepatuhan dalam mendaftarkan diri (memiliki NPWP).
2. Kepatuhan dalam penghitungan dan pembayaran pajak terutang.
3. Kepatuhan menyampaikan SPT tepat waktu
4. Kepatuhan dalam pembayaran tunggakan pajak.

### Kualitas Pelayanan Konsultan

Kualitas pelayanan adalah kemampuan jasa memenuhi harapan dan kebutuhan klien sesuai standar yang berlaku (Hardiningsih, 2011). Dalam konteks perpajakan, kualitas pelayanan konsultan pajak mencerminkan profesionalisme, ketepatan, dan kejelasan dalam membantu wajib pajak

Indikator kualitas pelayanan Kotler & Keller, 2007 dalam Permata, 2022

1. **Tangible**: fasilitas fisik, penampilan, dan peralatan yang memadai.
2. **Reliability**: kemampuan memberikan pelayanan yang akurat dan dapat diandalkan.
3. **Responsiveness**: kesigapan merespons kebutuhan dan pertanyaan klien.
4. **Assurance**: kemampuan memberi rasa aman dan keyakinan kepada klien.
5. **Empathy**: perhatian dan kepedulian personal terhadap klien.

### Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran wajib pajak adalah kondisi di mana wajib pajak memahami, menerima, dan berkomitmen melaksanakan kewajiban perpajakan secara sukarela tanpa paksaan (Rumiyatun,

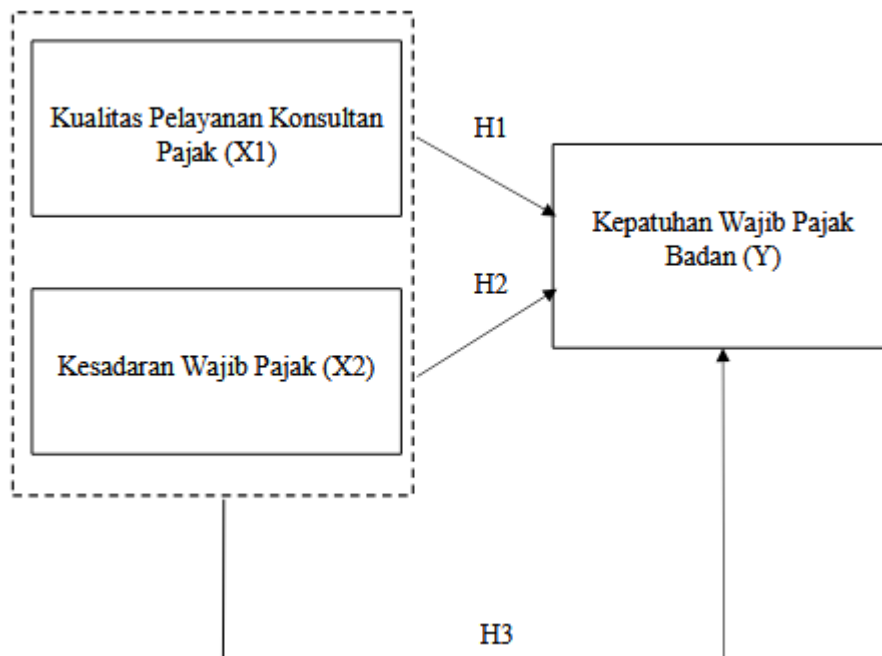
2017). Kesadaran pajak yang tinggi menjadi pondasi kepatuhan jangka panjang. Indikator kesadaran wajib pajak (Wardani & Rumiyatun, 2017):

1. Kesadaran akan hak dan kewajiban membayar pajak.
2. Kepercayaan bahwa pajak digunakan untuk pembiayaan negara/daerah.
3. Dorongan internal untuk membayar pajak secara sukarela

### Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kualitas Pelayanan Konsultan Pajak (X1), dan Kesadaran Wajib Pajak (X2), terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak empat variabel yaitu dua variabel independen dan satu variabel dependen. Adapun kerangka pemikiran dari penelitian ini adalah sebagai berikut ah:

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir



### Hipotesis

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, diduga bahwa kualitas pelayanan konsultan pajak dan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak badan, baik secara parsial maupun simultan. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini adalah:

H1: Kualitas pelayanan konsultan pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak badan.

H2: Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak badan.

H3: Kualitas pelayanan konsultan pajak dan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak badan.

## 3. Metodologi Penelitian

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Pendekatan ini dipilih untuk menguji hubungan dan pengaruh antara variabel independen, yaitu kualitas pelayanan konsultan pajak (X1) dan kesadaran wajib pajak (X2), terhadap variabel dependen, yaitu kepatuhan wajib pajak badan (Y), baik secara parsial maupun simultan..

**Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Kantor Konsultan Pajak Logistax Mitratama Solusi. Ruko Golden Road Blok C27 No. 46, Kota Tangerang Selatan

**Populasi dan Sampel****Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak badan yang menjadi klien Kantor Konsultan Pajak Logistax Mitratama Solusi pada tahun 2024, dengan jumlah sebanyak 110 entitas.

**Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *convenience sampling*, yaitu pemilihan responden berdasarkan kemudahan akses dan ketersediaan data. Teknik ini dipilih karena seluruh populasi merupakan klien aktif yang dapat dihubungi dan bersedia memberikan informasi melalui kuesioner

**Penentuan Jumlah Sampel**

Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (*margin of error*) sebesar 5%: Sehingga menghasilkan sampel untuk dipakai pada penelitian ini sebanyak 86 responden wajib pajak

**4. Hasil dan Pembahasan****4.1 Hasil Penelitian****Uji Validitas****Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas**

| Variabel                          | Pernyataan | Nilai Toleransi | Sig    | Kesimpulan |
|-----------------------------------|------------|-----------------|--------|------------|
| Kualitas Pelayanan Konsultan (X1) | X1.1       | 0,05            | <0,001 | Valid      |
|                                   | X1.2       | 0,05            | <0,001 | Valid      |
|                                   | X1.3       | 0,05            | <0,001 | Valid      |
|                                   | X1.4       | 0,05            | <0,001 | Valid      |
|                                   | X1.5       | 0,05            | <0,001 | Valid      |
|                                   | X1.6       | 0,05            | <0,001 | Valid      |
|                                   | X1.7       | 0,05            | <0,001 | Valid      |
|                                   | X1.8       | 0,05            | <0,001 | Valid      |
|                                   | X1.9       | 0,05            | <0,001 | Valid      |
|                                   | X1.10      | 0,05            | <0,001 | Valid      |
| Kesadaran Wajib Pajak (X2)        | X2.1       | 0,05            | <0,001 | Valid      |
|                                   | X2.2       | 0,05            | <0,001 | Valid      |
|                                   | X2.3       | 0,05            | <0,001 | Valid      |
|                                   | X2.4       | 0,05            | <0,001 | Valid      |
|                                   | X2.5       | 0,05            | <0,001 | Valid      |
|                                   | X2.6       | 0,05            | <0,001 | Valid      |
|                                   | X2.7       | 0,05            | <0,001 | Valid      |
|                                   | X2.8       | 0,05            | <0,001 | Valid      |
|                                   | X2.9       | 0,05            | <0,001 | Valid      |
|                                   | X2.10      | 0,05            | <0,001 | Valid      |
|                                   | Y.1        | 0,05            | <0,001 | Valid      |
|                                   | Y.2        | 0,05            | <0,001 | Valid      |

| Variabel                  | Pernyataan | Nilai Toleransi | Sig    | Kesimpulan |
|---------------------------|------------|-----------------|--------|------------|
| Kepatuhan Wajib Pajak (Y) | Y.3        | 0,05            | <0,001 | Valid      |
|                           | Y.4        | 0,05            | <0,001 | Valid      |
|                           | Y.5        | 0,05            | <0,001 | Valid      |
|                           | Y.6        | 0,05            | <0,001 | Valid      |
|                           | Y.7        | 0,05            | <0,001 | Valid      |
|                           | Y.8        | 0,05            | <0,001 | Valid      |
|                           | Y.9        | 0,05            | <0,001 | Valid      |
|                           | Y.10       | 0,05            | <0,001 | Valid      |

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa semua item dinyatakan valid, dikarenakan nilai sig <0,001 < 0,05, sehingga dapat digunakan untuk pengukuran masing-masing variabel.

### Uji Reliabilitas

**Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas**

| No | Variabel                          | <i>Cronbach alpha</i> | Batas Bawah Alpha | Keterangan |
|----|-----------------------------------|-----------------------|-------------------|------------|
| 1  | Kualitas Pelayanan Konsultan (X1) | 0,730                 | 0,60              | Reliabel   |
| 2  | Kesadaran Wajib Pajak (X2)        | 0,728                 | 0,60              | Reliabel   |
| 3  | Kepatuhan Wajib Pajak (Y)         | 0,718                 | 0,60              | Reliabel   |

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel diatas semua item pernyataan dari keseluruhan variabel memiliki nilai *cronbach alpha* > 0,60, maka semua item pernyataan kuesioner dapat dinyatakan reliabel.

### Uji Normalitas

**Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test       |                         |             |                         |
|------------------------------------------|-------------------------|-------------|-------------------------|
|                                          |                         |             | Unstandardized Residual |
| N                                        |                         |             | 88                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>         | Mean                    |             | ,0000000                |
|                                          | Std. Deviation          |             | 2,31066229              |
| Most Extreme Differences                 | Absolute                |             | ,080                    |
|                                          | Positive                |             | ,068                    |
|                                          | Negative                |             | -,080                   |
| Test Statistic                           |                         |             | ,080                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>      |                         |             | ,200 <sup>d</sup>       |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup> | Sig.                    |             | ,181                    |
|                                          | 99% Confidence Interval | Lower Bound | ,171                    |
|                                          |                         | Upper Bound | ,191                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai sig. sebesar 0,200 yang dimana  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas**

| No | Variabel                          | Collinearity Statistics |       | Keterangan                      |
|----|-----------------------------------|-------------------------|-------|---------------------------------|
|    |                                   | Tolerance               | VIF   |                                 |
| 1  | Kualitas Pelayanan Konsultan (X1) | 0,183                   | 5,470 | Tidak terjadi multikolinearitas |
| 2  | Kesadaran Wajib Pajak (X2)        | 0,183                   | 5,470 | Tidak terjadi multikolinearitas |

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai VIF variabel Kualitas Pelayanan Konsultan ( $x_1$ ) sebesar 5,470 dan Kesadaran Wajib Pajak ( $x_2$ ) sebesar 5,470. Nilai tersebut  $< 10$  yang artinya bahwa variabel Kualitas Pelayanan Konsultan, dan Kesadaran Wajib Pajak terbebas dari multikolinearitas.

### Uji Heterokedastisitas

**Tabel 4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas**

| Coefficients <sup>a</sup> |                                    |                             |            |                           |       |      |                                          |
|---------------------------|------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|------------------------------------------|
| Model                     |                                    | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics<br>Tolerance VIF |
|                           |                                    | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |                                          |
| 1                         | (Constant)                         | -1,373                      | 2,338      |                           | -,587 | ,559 |                                          |
|                           | Kualitas Pelayanan Konsultan Pajak | -,095                       | ,130       | -,184                     | -,730 | ,468 | ,183 5,470                               |
|                           | Kesadaran Wajib Pajak              | ,171                        | ,133       | ,324                      | 1,284 | ,203 | ,183 5,470                               |

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan gambar diatas idapatkan nilai signifikansi untuk Variabel Kualitas Pelayanan Konsultan Pajak (X1) sebesar 0.468 lebih besar dari 0.05, untuk Variabel Kesadaran Wajib Pajak Badan (X2) sebesar 0,203 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing Variabel tidak ada gejala Heteroskedastisitas karena semua variable memiliki nilai signifikansi lebih dari 0.05 atau 5%

### Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**



| Model |                                    | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig.  |
|-------|------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
|       |                                    | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       |
| 1     | (Constant)                         | 23,932                      | 3,502      |                           | 6,833 | <,001 |
|       | Kualitas Pelayanan Konsultan Pajak | ,176                        | ,195       | ,206                      | ,906  | ,368  |
|       | Kesadaran Wajib Pajak              | ,235                        | ,200       | ,268                      | 1,176 | ,243  |

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak Badan

Sumber: Data diolah peneliti,2025

Berdasarkan hasil tabel 5 hasil uji analisis linear berganda dapat diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 23,932 + 0,176X_1 + 0,235X_2 + e$$

Persamaan regresi diatas menunjukkan :

1. Nilai konstanta sebesar 23,932 artinya jika tidak ada pengaruh Kualitas Pelayanan Konsultan (X1) dan Kesadaran Wajib Pajak (X2) maka Kepatuhan Wajib Pajak (Y) memiliki nilai sebesar 23,932
2. Nilai koefisien regresi Kualitas Pelayanan Konsultan (X1) sebesar 0,176 hal ini berarti jika variabel Kualitas Pelayanan Konsultan (X1) bertambah besar satu satuan maka variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,176 dengan asumsi variabel yang lain konsta.
3. Kesadaran Wajib Pajak (X2) sebesar 0,235 hal ini berarti bahwa apabila Profesionalisme (X2) naik sebesar satu satuan maka akan menurunkan Kepatuhan Wajib Pajak (Y) sebesar 0,557 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya adalah tetap atau bernilai 0 (NoI).

#### Uji t(Uji Parsial)

Tabel 4.7 Hasil Uji T(Uji Parsial)

| Variabel                          | t- hitung | t- tabel | Keterangan                |
|-----------------------------------|-----------|----------|---------------------------|
| Kualitas Pelayanan Konsultan (X1) | 1,906     | 1,663    | H0 ditolak<br>Ha diterima |
| Kesadaran Wajib Pajak (X2)        | 1,776     | 1,663    | H0 ditolak<br>Ha diterima |

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan data diatas dapat dijelaskan secara parsial pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut:

1. Uji t Variabel Kualitas Pelayanan Konsultan ( X1)  
Hasil perhitungan dengan nilai t- hitung 1,906 > t-tabel 1,663 yang artinya variabel Kualitas Pelayanan Konsultan ( X1) berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak ( Y).
2. Uji t Variabel Kesadaran Wajib Pajak ( X2 )  
Berdasarkan perhitungan dengan nilai t- hitung 1,776 > t-tabel 1,663 yang artinya variabel Kesadaran Wajib Pajak ( X2 ) berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y).

#### Uji F (Uji Simultan)

Tabel 8. Hasil Uji F (Uji Parsial)

| Nama Uji | F- hitung | F- tabel |
|----------|-----------|----------|
| Uji F    | 11,299    | 2,71     |

Sumber : Data diolah peneliti,2025

Berdasarkan pada data tabel diatas tersebut bisa dilihat hasil pada pengujian tersebut memiliki nilai dengan F hitung sebesar  $11,299 < F$  tabel sebesar 2,71 maka artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Kualitas Pelayanan Konsultan (X1), dan Kesadaran Wajib Pajak (X2) berpengaruh secara simultan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y).

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 9, Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

| R     | R Square | Adjusted R Square |
|-------|----------|-------------------|
| 0,463 | 0,614    | 0,195             |

Sumber : Data diolah peneliti,2025

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai  $R^2$  adalah sebesar sebesar 0,614. Nilai R square menunjukkan besarnya pengaruh variabel terikat yaitu Kepatuhan Wajib Pajak Badan (Y) yang dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu Kualitas Pelayanan Konsultan Pajak (X1), dan Kesadaran Wajib Pajak (X2), sebesar 0,614. Artinya, pengaruh dari Kualitas Pelayanan Konsultan, dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak sebesar 61,4%. Sedangkan sisanya  $100\% - 61,4\% = 38,6\%$  dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

### 5.Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan pada Wajib Pajak Badan di kantor Konsultan Pajak Logistax Mitratama Solusi. Maka dapat dinyatakan beberapa hal yang merupakan kesimpulan dari penelitian ini, yaitu:

- 1) Kualitas Pelayanan Konsultan Pajak (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pada kantor Konsultan Pajak Logistax Mitratama Solusi Tangerang Selatan.
- 2) Kesadaran Wajib Pajak (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pada kantor Konsultan Pajak Logistax Mitratama Solusi Tangerang Selatan.
- 3) Kualitas Pelayanan Konsultan Pajak (X1) dan Kesadaran Wajib Pajak (X2) secara bersama sama berpengaruh positif signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan pada kantor Konsultan Pajak Logistax Mitratama Solusi Tangerang Selatan.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Astrid, Ghea B., and Haula Rosdiana. 2022. "Keberlanjutan: Jurnal Manajemen Dan Jurnal Akuntansi Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Berbasis Gender Bagi
- [2] Hardiningsih, P. 2011. "Pancawati Hardiningsih Program Studi Akuntansi Universitas Stikubank Jl . Kendeng V Bendan Ngisor Semarang 50233 Dominasi Pajak Sebagai Sumber Penerimaan Merupakan Satu Hal Yang Sangat Wajar , Sumber Penerimaan Ini Mempunyai Umur Tidak Terbatas , Terlebih." *Dinamika Keuangan Dan Perbankan* 3(1):126–43.
- [3] Indriati, Henny, Sri Laksmi Pardanawati, Wikan Budi Utami, and Nofi Wahyuningtyas. 2022. "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris Kabupaten Klaten)." *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* (2):475–82.
- [4] Rumiyyatun, Wardani Dan. 2017. "Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus WP PKB Roda Empat Di Samsat Drive Thru Bantul )." 5(1). doi: 10.24964/ja.v5i1.253.
- [5] Sari, Indah, Dahniyar Daud, and Ruslan Ahmad. 2024. "Pengaruh Kewajiban Moral, Kualitas Pelayanan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor

Pelayanan Pajak Pratama Makassar Selatan.” 20(2):285–98

[6] Wardani, D. K., & Rumiyatun, R. (2017). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 15. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i1.253>

[7] Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)

[8] Mardiasmo. (2019). Perpajakan Edisi Terbaru. Yogyakarta: CV Andi Offset  
Pelaku UMKM Apotek Di Jabodetabek.” *Jurnal Akuntansi* 7(2):105–16.